

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

###### **a. Identitas Sekolah**

SMPN 2 Pademawu adalah sekolah negeri yang terletak di jalan Raya Pademawu Barat, tepatnya Desa Pademawu Barat, Kecamatan Pademawu, Kab. Pamekasan dengan Kodepos 69381.

Sekolah ini juga termasuk sekolah yang terfavorit di daerah pademawu mengingat siswa yang belajar mencapai ratusan siswa. Sekolah yang berdiri pada tahun 1987 ini sudah terakreditasi B untuk kegiatan belajar mengajar dilakukan pagi hari. Luas bangunan yang mencapai 8.567m<sup>2</sup>-berstatus kepemilikan pemerintah daerah.

###### **b. Visi Dan Misi Sekolah dan Bimbingan dan Konseling**

**1) Visi :“Berprestasi, Cerdas, Terampil, Disiplin dan Santun serta Berbudaya Lingkungan berdasarkan Iman dan Taqwa”**

###### **2) Misi SMP Negeri 2 Pademawu**

- a) Membentuk peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik
- b) Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional, spritual dan sosial peserta didik
- c) Menyiapkan peserta didik berkompeten sesuai dengan kemampuannya
- d) Melatih peserta didik terampil teknologi informasi dan komunikasi

- e) Membentuk peserta didik berperilaku disiplin dan santun
- f) Menumbuhkan 7K (kebersihan, keindahan, kerindangan, kerapian, kesehatan, kedisiplinan, dan keamanan)
- g) Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan
- h) Mendorong warga sekolah peduli lingkungan
- i) Mengajak warga sekolah mencegah pencemaran lingkungan
- j) Mengajak warga sekolah mencegah kerusakan lingkungan
- k) Merangsang warga sekolah berperilaku aktif, inovatif untuk memanfaatkan limbah yang bernilai positif
- l) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah
- m) Mengaktualisasi ajaran agama bagi peserta didik

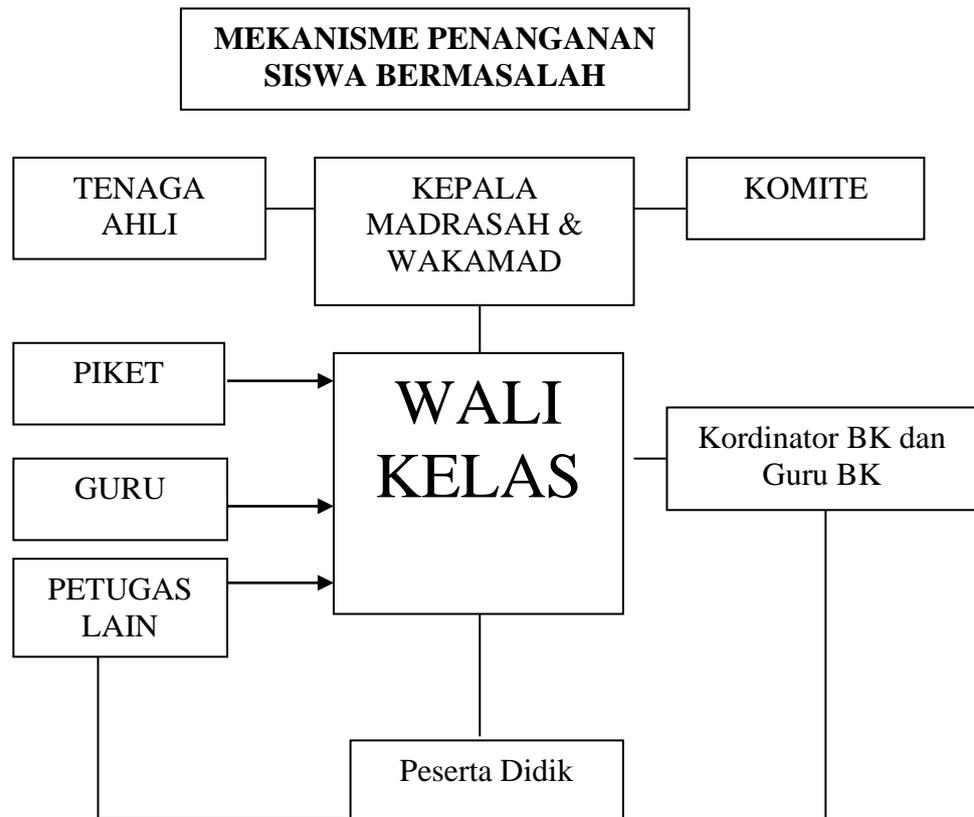
### **c. Gambaran Umum Pelaksanaan BK di SMP Negeri 2 Pademawu**

Bimbingan diberikan secara keseluruhan, sedangkan untuk konseling itu sendiri diberikan bagi siswa yang memiliki persoalan, hal ini dilakukan untuk bisa membantu siswa menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Guru BK di SMP Negeri 2 Pademawu disini ada 4 orang yaitu Ibu Munawwarah, S.Pd selaku Koordinator BK, Lilik Pujiastuti, S.Pd, Reni Indri Tardiarti, S.Pd, dan Bapak Sofian Zahriyah.

Untuk pendekatan yang sering digunakan yakni pendekatan behavioral. Sedangkan layanan yang disediakan oleh BK di SMP Negeri 2 Pademawu, ada 14 dimana 9 layanan utama dan 5 layanan pendukung. Untuk layanan utama seperti layanan orientasi, informasi, penempatan dan

penyaluran, konseling individu, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, penguasaan konten dan mediasi, sedangkan untuk layanan pendukung terdiri dari himpunan data, kunjungan rumah, aplikasi instrument, refreal/alih tangan kasus, dan tampilan kepustakaan.

**d. Bagan Penanganan Peserta Didik Bermasalah**



## 2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu

Dalam kesempatan ini peneliti akan memaparkan tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan *multiple intelligence* siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan yang pada dasarnya dilaksanakan oleh para guru bimbingan dan konseling di sekolah. Setiap manusia pasti mempunyai kecerdasan yang lebih dari satu atau biasa disebut dengan *Multiple Intelligence* hanya saja manusia banyak yang tidak menyadari hal tersebut sehingga seseorang di anggap tidak punya masa depan yang cerah ketika tidak pandai dalam suatu kecerdasan tertentu hal ini juga masih banyak berlaku di kalangan pendidikan ketika ada siswa yang tidak pandai dalam akademik rata-rata masyarakat menganggap anak tersebut termasuk kategori bodoh atau terbelakang. Memberikan pengertian kepada masyarakat untuk terlepas dari belenggu persepsi demikian harus semakin gencar diberikan mengingat sudah banyak akses dan majunya perkembangan ilmu pengetahuan pada zaman sekarang, hal demikian juga ungkapkan oleh kordinator guru bimbingan dan konseling sebagai berikut :

“Mengarahkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya masing-masing adalah titik fokus kami sebagai pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling supaya anak-anak mampu mendeteksi dan mengembangkan kemampuannya masing-masing sejak masih muda sehingga nanti maksimal mencapai talentanya”<sup>1</sup>

Ibu Reni juga mengutarakan hal demikian bahwa memberikan pengayoman terhadap kemampuan anak yang berbeda-beda sangatlah penting sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 15 juli 2020)

“Setiap peserta didik pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda maka sudah menjadi tugas guru BK untuk mengarahkan dan meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut untuk di gali dan di kembangkan terkadang siswa juga butuh motivasi yang lebih agar mereka semangat dan konsisten dalam berlatih”<sup>2</sup>

Kepala sekolah sangat mendukung kinerja guru BK karena dengan adanya guru BK peserta didik sangat terbantu untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Seperti Petikan yang disampaikan langsung oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Guru BK hadir sebagai elemen dari sekolah dan selain mengatasi siswa yang bermasalah dia juga intens mengembangkan kemampuan siswa baik secara akademik maupun non-akademik untuk mendukung itu semua kami sudah siapkan sarana dan prasarana yang cukup memadai”<sup>3</sup>

Dari paparan Guru BK dan Kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa pengarahannya terhadap perkembangan peserta didik sangat penting dilakukan baik secara akademik maupun non-akademik, karena sejatinya guru BK bukan hanya mengurus siswa-siswa yang bermasalah tetapi mendeteksi dan mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa juga menjadi hal yang penting di perhatikan.

Dari studi dokumentasi foto peneliti menjelaskan bahwa sarana dan prasarana cukup mendukung perkembangan peserta didik. Hal ini ditandai dengan adanya lapangan voli, futsal, basket dan fasilitas-fasilitas pendukungnya.

---

<sup>2</sup> Ibu Reni Indri Tardiarti, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 13 Juli 2020)

<sup>3</sup> Bapak Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah, (Kamis, 15 Juli 2020)

Selain itu terdapat ekstrakurikuler lain seperti pramuka, catur, seni tari, dan tartil al-qur'an.<sup>4</sup>

Dini selaku siswa di SMPN 2 Pademawu mengutarakan bahwa ada temannya yang bingung mau pilih pengembangan bakatnya karena merasa tidak punya kemampuan dan malu yang mau berkonsultasi dengan guru BK.berikut ungkapannya:

“Mereka bingung mau pilih ekstra yang mau di ikuti, akhirnya milih sembarang yang penting ada temannya, tapi biasanya males-malesan yang mau latihan tidak hadir klo di suruh curhat ke guru BK gak mau malu”<sup>5</sup>

Ibu mengungkapkan bahwa siswa bingung memilih pengembangan diri terkadang mereka tidak menyadari bakat yang dimilikinya. Berikut pernyataannya:

“Kan biasanya minat bakat siswa dilihat dari kebiasaan itu yang pertama di rumah suka main bola, suka main volly, musik, dsb. Yang kedua dilihat dari angket yang kita sebarakan seperti itu.Tapi juga terkadang juga bergantung kepada mood anak, saya pilih ekstra ini karena temen saya ikut ini”.<sup>6</sup>

Bapak Sofian mengungkapkan bahwa untuk anak yang baru masuk ada kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, pernyataannya sebagai berikut:

“kita untuk ekstrakurikuler yang wajib di ikuti untuk siswa yang baru masuk yaitu pramuka sedangkan untuk ekstra yang lain bisa memilih sesuai dengan kemauannya siswa karena pramukanya lumayan aktif kalau ada lomba atau kemah itu kita berangkat”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Dokumentasi dilakukan di lapangan, pada hari Rabu, 15Juli 2020, pukul 11.14.

<sup>5</sup>Nandini Noviana Purti, Siswa, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 26 Agustus 2020)

<sup>6</sup> Ibu Lilik Pujiastuti, Guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 26 Agustus 2020)

<sup>7</sup>Bapak Sofian Zahriyah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4Agustus 2020)

Ibu Munawwarah juga melengkapi yang di uratarakan Bapak Sofian bahwa di SMPN 2 Pademawu ini kita menyodorkan beberapa pengembangan diri, berikut ungkapan lengkapnya:

“Disini waktu pas awal masuk ke sekolah kita tawarkan beberapa pengembangan minat dan bakat yang tersedia, seperti futsal, volly, catur dan lainnya nanti mereka akan di minta untuk memilih yang mana di sukai untuk diikuti selain pramuka. Jadi setelah mereka di kelompokkan sesuai kesukaannya nanti di ajukan ke mentornya dan menyepakati kapan latihan dan kapan bertanding”<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas tentang pengarahan dalam memilih beberapa pengembangan minat dan bakat yang tersedia dapat disimpulkan bahwa ada salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa yaitu pramuka, dan untuk ekstrakurikuler yang lain peserta didik bebas memilihnya sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Ibu Lilik juga menuturkan bahwa penginformasian terhadap pengembangan bakat siswa dilakukan pada saat masa orientasi sekolah. Berikut penuturannya:

“Penginformasian ekstrakurikuler kepada peserta didik dilakukan pada saat masa orientasi sekolah nah disitu biasanya yang bertugas menyampaikan kepada siswa, BK bukan hanya menginformasikan kepada siswa tetapi pemantapan atau pengelompokan pemilihan pengembangannya, pengawasan, dan juga sampai evaluasi & tindak lanjut yang di alami peserta didik”.<sup>9</sup>

Dari hasil dokumen kegiatan siswa yang berkaitan dengan *multiple intelligence* menunjukkan bahwa guru BK terlibat langsung dalam

---

<sup>8</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4 Agustus 2020)

<sup>9</sup> Ibu Lilik Pujiastuti, Guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 26 Agustus 2020)

penginformasian kepada peserta didik baru dimana koordinator BK memberikan informasi langsung di temani kepala sekolah.<sup>10</sup>

Setelah berlangsung beberapa bulan pembinaan dan ada suatu permasalahan seperti jarang hadir dan lain-lain biasanya guru itu memberikan laporan kepada guru bimbingan dan konseling yang menanganinya, seperti yang diutarakan oleh Ibu Reni berikut ini :

“Jadi gini, ketika mereka sudah memilih sesuai kesukaannya masing-masing dan ternyata tidak aktif pasti ada laporan ke guru BK nantinya akan di panggil siswa yang bersangkutan untuk di minta penjelasannya”<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas ibu Reni menerangkan bahwa ada maintenance atau pengawasan terhadap siswa ketika peserta didik melakukan hal yang di luar batas wajar seperti sering tidak ikut atau yang lainnya semuanya akan dilaporkan ke guru BK oleh mentor atau guru yang mengajar untuk di minta penjelasan tentang prilakunya agar mengetahui tindak lanjut yang akan dilakukan.

Bapak Teguh sangat mengapresiasi semua elemen sekolah khususnya guru BK yang telah bekerja sepenuh hati. Berikut paparan selengkapnya:

“Saya sangat berterima kasih kepada semua elemen sekolah khususnya guru BK yang sangat disiplin dalam mendidik siswa yang setiap tahunnya pasti mendapatkan piala penghargaan dari beberapa lomba-lomba yang diikutinya meskipun tidak semuanya mereka berusaha keras mencarikan informasi lomba-lomba yang sesuai dengan kemampuan siswa”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Dokumentas Foto Kegiatan Siswa di kirim lewat WA oleh Ibu Munawwarah, pada hari Sabtu, 27Juli 2020, pukul 21.15.

<sup>11</sup> Ibu Reni Indri Tardiarti, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 13Juli 2020)

<sup>12</sup>Bapak Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah, (Kamis, 15 Juli 2020)

Apresiasi dari bapak teguh selaku kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa semua warga sekolah sangat mempunyai niat suci untuk tetap menjalankan tugasnya dengan sepenuh hati tanpa pamrih sehingga seakan ada jaminan juara kebanggaan yang alhamdulillah selalu di raih.

Ibu Reni menjelaskan bahwa berkat kerja keras semuanya kita dalam setahun terakhir mendapatkan 4 penghargaan. Berikut penjelasan lengkapnya:

“Alhamdulillah mas, berkat dukungan semua pihak kita dalam setahun terakhir mendapatkan 4 prestasi yaitu lomba sains, futsal, bola volly, dan atletik panjat tebing”<sup>13</sup>

Terlihat jajaran piala yang banyak dan piagam penghargaan seakan menunjukkan bahwa sekolah ini juga mampu berbicara banyak di kejuaraan-kejuaraan sekolah tingka menengah pertama.<sup>14</sup>

Pernyataan tersebut juga dilengkapi oleh Ibu Munawwarah selaku koordinatir Guru BK bahwa SMPN 2 Pademawu ini dalam 1 tahun terkhir ada 4 prestasi yang diraih. Pernyataan lengkapnya sebagai berikut:

“ada 4 prestasi yang di raih oleh anak didik kami yaitu juara 1 mipa tingkat kabupaten yang di selenggarakan oleh Universitas Madura, juara 1 futsal dan juara 4 bola volly yang di selenggarakan oleh MGBK Pamekasan, dan Juara 2 atletik panjat tebing di Kabupaten Sumenep yang di adakan oleh Mapala Universitas Wiraraja”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ibu Reni Indri Tardiarti, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 13Juli 2020)

<sup>14</sup>Observasi dilakukan di ruang tunggu sekolah, hari Rabu, 13Juli 2020, pukul 09.16

<sup>15</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 15juli 2020)

Dari hasil dokumentasi yang di dapat peneliti saat hari senin guru BK menunjukkan beberapa foto dokumentasi saat ekstra catur dan badminton melakukan latihan.<sup>16</sup>

Dini juga mengutarakan bahwa dia di support dalam pengembangan minat bakat untuk diikukan lomba-lomba, berikut pernyataannya:

“Di carikan informasi turnamen, kemaren ikut lomba di Mastapala IAIN Madura, dan menang juara 2 dalam lomba semadura itu”<sup>17</sup>

Dari Pernyataan berseri-seri dari 2 bidadari diatas menunjukkan bahwa sekolah ini sudah bisa berbicara banyak di tingkat kabupaten maupun antar kabupaten karena merupakan hal tidak mudah dalam meruwet dan merawat peserta didik mengeluarkan bakat siswa-siswi dengan kemampuannya masing-masing.

Dari hasil dokumentasi foto yang didapat peneliti menunjukkan bahwa pengawasan dan maintenance kepada siswa dengan melakukan koordinasi saat rapat sekolah sehingga nanti saat ada hambatan di sampaikan disana.<sup>18</sup>

Dengan adanya 4 orang guru BK praktis tidak menemui tantangan yang berat karena jumlah siswa yang terdapat di SMPN 2 Pademawu ini hanya berjumlah 390 siswa mengingat ideal guru yang dianjurkan oleh ABKIN adalah 1 guru bisa menangani atau membimbing peserta didik sebanyak 150 siswa jadi di SMPN 2 Pademawu ini masih tergolong ideal perbandingan guru BK dan siswa.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Dokumentasi dilakukan di Ruang BK, pada hari Senin, 28September 2020, pukul 09.17.

<sup>17</sup>Nandini Noviana Perti, Siswa, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 26 Agustus 2020)

<sup>18</sup>Dokumentasi foto kegiatan siswa di kirim lewat WA oleh Ibu Munawwarah, pada hari Sabtu, 27Juli 2020, pukul 21.12.

<sup>19</sup>Observasi dilakukan di ruang tunggu sekolah, hari Rabu, 13Juli 2020, pukul 10.00

Ibu Munawwarah mengatakan bahwa dengan jumlah guru BK yang cukup untuk menhandle siswa itu membuat peningkatan bakat siswa lebih mudah. Berikut pernyataan dari beliau:

“Dengan peserta didik yang berjumlah 390 siswa dan guru BK terdapat 4 rang tentunya hal ini sangat membantu kita dalam mengawasan terhadap siswa itu sendiri baik dalam menangani siswa yang bermasalah ataupun pembinaan dan pengembangan minat bakat siswa”<sup>20</sup>

Ibu Reni mengungkapkan bahwa di SMPN 2 Pademawu ini ada jam masuk kelas untuk guru BK berikut paparannya:

“Alhamdulillah disini terdapat jam masuk kelas 1 jam selama 1 minggu jadi memudahkan kita untuk memantau perkembangan siswa selain informasi dari guru mata pelajaran atau wali kelasnya”<sup>21</sup>

Bapak Sofian membenarkan bahwa ada jam masuk kelas untuk guru bimbingan dan konseling. Berikut pernyataan dari beliau:

“Ya, disini memang terdapat jam masuk kelas untuk guru BK yakni 1 jam”<sup>22</sup>

Dari pernyataan dua guru diatas dapat disimpulkan bahwa di sekolah ini terdapat jam masuk kelas yakni 1 jam pelajaran dimana hal itu memudahkan guru BK dalam memantau perkembangan siswa karena mereka berinteraksi dengan peserta didik

Bapak kepala sekolah menjelaskan adanya jam masuk guru bimbingan dan konseling adalah semata-mata untuk optimalisasi pengawasan peserta didik. Berikut cuplikan percakapan dari beliau:

---

<sup>20</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4Agustus 2020)

<sup>21</sup> Ibu Reni Indri Tardiarti, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 13Juli 2020)

<sup>22</sup>Bapak Sofian Zahriyah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4Agustus 2020)

“Kami beri jam masuk untuk guru bimbingan dan konseling tersebut agar mereka langsung bertatap muka dengan peserta didik dan untuk menumbuhkan hubungan emosional yang lebih erat sehingga mereka nantinya bisa mudah mengutarakan masalah-masalah yang membelenggu dan yang paling penting agar mereka optimal dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Bagaimana mau maksimal pelayanan dari guru bimbingan dan konseling jika mereka tidak diberi akses seluas-luasnya dengan peserta didik kalau hanya mendapatkan informasi dari pihak ketiga pasti tidak akan sedetail ketika bertatap muka langsung”<sup>23</sup>

Dari Penjelasan kepala sekolah tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa guru bimbingan dan konseling memang sengaja diberikan jam masuk kelas meskipun sebagian sekolah ada yang tidak diberikan karena hal itu akan memudahkan guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan agar mudah melakukan konsultasi dengan siswa ketika mengalami suatu permasalahan.

Bapak Sofian juga mengungkapkan di SMPN 2 Pademawu ini juga menggunakan aplikasi sosiometri untuk mengukur sosial seorang anak. Berikut ungkapan lengkapnya:

“Untuk aplikasi BK yang banyak kita lakukan yaitu sosiometri kalau untuk yang lainnya seperti DCM, Study Habit itu jarang kami lakukan hampir tidak pernah”<sup>24</sup>

Ibu Lilik menambahkan bahwa instrumen BK juga digunakan meskipun tidak sepenuhnya akurat.berikut paparannya:

---

<sup>23</sup>Bapak Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah, (Kamis, 15 Juli 2020)

<sup>24</sup>Bapak Sofian Zahriyah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4Agustus 2020)

“Seperti IKMS, itu untuk semua kelas untuk mengetahui kebutuhan siswa, walaupun terkadang masih belum akurat 100% karena ada 80 pernyataan yang harus di jawab dalam waktu yang singkat tidak dibaca, dibaca tapi tidak faham, dan kadang nyontek punya temannya”.

Ibu Munawwarah menambahkan bahwa juga menggunakan aplikasi BK yaitu sosiometri biasanya semester pertama. Berikut paparan dari beliau:

“Kami juga pake untuk aplikasi seperti itu, sosiometri itu biasanya kita pakai untuk mendeteksi pergulan sosial dari anak didik dilakukan di semester pertama rata-rata bulan september hanya untuk sekarang kita tidak bisa lakukan karena pandemi seperti ini”<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMPN 2 Pademawu juga menggunakan instrumen-instrumen BK yaitu sosiometri karena digunakan untuk mengukur interaksi sosial yang dialami oleh peserta didik meskipun terkadang masih belum sepenuhnya akurat.

Terdapat beberapa catatan harian guru bimbingan dan konseling yang menunjukkan mereka melakukan bimbingan yang harus diisi layanan-layanan yang diberikan setiap guru BK ketika masuk ke dalam kelas.<sup>26</sup>

Ibu Reni mengungkapkan bahwa pemberian layanan itu sesuai dengan apa yang ada buku ajar bimbingan dan konseling. Ungkapan selengkapnya yaitu: “Dalam memberikan layanan kepada siswa itu kita mengacu pada buku ajar yang telah ada. Untuk hal-hal yang sifatnya mendesak itu baru kami dahulukan, tetapi

---

<sup>25</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4Agustus 2020)

<sup>26</sup>Dokumentasi Foto dilakukan di ruang BK , pada hari Rabu, 27Juli 2020, pukul 12.05.

layanan yang sering di berikan yaitu bimbingan klasikal, konseling individu, dan bimbingan kelompok”<sup>27</sup>

Ibu Munawwarah juga memberikan jawaban yang sama ketika di tanya layanan apa yang sering di berikan, berikut paparannya:

“Ketika ada jam untuk guru BK selain mengikuti buku ajar ya layanan yang sering kami berikan kepada peserta didik yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok itu dengan media bimbingan yang berbeda agar anak-anak tidak bosan mengikuti pelajaran terkadang juga kita memberikan permainan-permainan”<sup>28</sup>.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan pedoman yang di setuju oleh Musyawarah Gabungan Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) dengan adanya buku ajar bimbingan dan konseling dan pastinya nantinya juga dikolaborasikan dengan kebutuhan siswa sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Bapak Sofian menjelaskan bahwa indeks keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya ada di kisaran 60 %. Berikut adalah keterangan lengkapnya:

“Saya melihat untuk persentase keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya yaitu sebesar 60 % karena anak-anak masih butuh bimbingan yang sangat intens agar tetap konsisten dalam mengembangkannya dan ini membutuhkan pendampingan dari semua pihak baik sekolah maupun keluarga”<sup>29</sup>

Ibu Reni Menambahkan bahwa persentase yang kami ambil ini sifatnya masih sementara. Berikut keterangan lengkapnya :

---

<sup>27</sup> Ibu Reni Indri Tardiarti, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 13Juli 2020)

<sup>28</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4 Agustus 2020)

<sup>29</sup>Bapak Sofian Zahriyah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4Agustus 2020)

“60% persen itu muncul karena kami melihat ada progress yang baik dari peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dirinya dan beberapa piala yang kami dapatkan, Jadi masih banyak beberapa kekurangan yang harus kita lengkapi demi perkembangan peserta didik”<sup>30</sup>

Dari pernyataan Bapak Sofian dan Ibu Reni tentang indeks keberhasilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya dapat di simpulkan bahwa terdapat sekitar 60 % angka yang didapatkan hal ini mengacu kepada prestasi yang didapatkan dan perkembangan peserta didik dalam mengasah kemampuan yang dimilikinya.

### **3. Hambatan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu**

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil temuan dari observasi, interview tentang hambatan-hambatan peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan multiple intelligence siswa di SMPN 2 Pademawu.

Setiap usaha pasti ada sisi kelebihan dan kelemahan, dimana setiap kelebihan yang ada akan menjadi karakter yang melekat terhadap terbentuknya kecerdasan siswa tersebut sehingga bisa menjadi kekuatan dalam menjalankan hidup dan juga demi tercapainya visi dan misi yang diusung oleh sekolah tersebut. Sedangkan hambatan yang ada pada suatu pelaksanaan pengembangan diri siswa akan menjadi tantangan tersendiri bagi yang mengelola untuk dipecahkan dan dicarikan jalan keluarnya sehingga hambatan itu berkurang dan diminimalisir bahkan bisa diganti menjadi suatu kesempurnaan bagi sekolah tersebut. Begitupun juga dengan mengembangkan multiple intelligence siswa di SMPN 2 Pademawu

---

<sup>30</sup> Ibu Reni Indri Tardiarti, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 13Juli 2020)

pasti ada hambatan dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan siswa itu. Berikut percakapan peneliti dengan Ibu Munawwarah:

“Kalau yang menjadi hambatan dalam mengembangkan bakat siswa yang paling utama yaitu menjaga semangat siswa karena masa remaja seperti kita ketahui bersama kan kadang anak-anak sekarang semangat besoknya males latihan atau karena faktor lain, ya ada juga karena faktor sarana dan prasarana meskipun tergolong ada fasilitasnya tetapi membutuhkan perbaikan”<sup>31</sup>

Bapak Sofian menambahkan bahwa di SMPN 2 Pademawu masih ada orang tua yang belum mengetahui cara mendukung anaknya dalam mengembangkan bakatnya. Berikut jawaban dari lengkapnya:

“Selain sarana dan prasana yang terkadang menghambat, ada juga beberapa orang tua yang lumayan cuek terhadap perkembangan anaknya dan seolah-olah memasrahkan sepenuhnya ke pihak sekolah ya mungkin karena kurang fahamnya mereka seperti kita ketahui disini kan pedesaan jadi banyak orang tua siswa yang berprofesi sebagai petani dan rata-rata yang demikian mereka tidak sekolah atau berpendidikan rendah tetapi sudah kami lakukan tindak lanjut memanggil orang tua siswa atau menjelaskan secara general ketika ada temu wali siswa”

Ibu Lilik menuturkan bahwa ada 2 faktor penghambat dalam mengembangkan minat bakat siswa yaitu eksternal dan internal, berikut paparan lengkapnya:

“Dua faktor yang menjadi penghambat internal dan eksternal, untuk internal males tahu-tahu ternyata 3 kali sudah tidak hadir ya namanya anak-anak menjaga moodnya itu menjadi kesulitan tersendiri terus faktor eksternal ngikuti teman misalkan ibu cuma temen kamu sudah janji sama kamu, dan ternyata kamunya males ya sudah gak jadi hadir pas ke latihannya. Terus yang kedua ada juga faktor

---

<sup>31</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4 Agustus 2020)

orang tua tidak mengizinkan anak untuk ikut ekstra padahal minat dan bakatnya anak disitu”<sup>32</sup>

Dari hasil dokumentasi foto menunjukkan guru BK melakukan konseling kolompok kepada siswa yang mengalami permasalahan dalam pengembangan minat bakatnya.<sup>33</sup>

Ibu Munawwarah juga mengungkapkan sekolah dalam mengembangkan kecerdasan siswa itu tidak bisa serta merta melakukannya secara mandiri akan tetapi juga dibutuhkan dukungan dari lingkungan sosial khususnya keluarga. Berikut ungkapan lengkapnya:

“Sekolah itu melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat membantu siswa dalam mengembangkan bakatnya tetapi kurang dukungan dari lingkungan khususnya keluarga itu akan berdampak kurang maksimal terhadap anak itu sendiri misalnya orang tua kurang respect terhadap perkembangan anaknya maka nanti terlihat sia-sia, di sekolah ini ada sebagian yang kurang memperhatikan anak ya mungkin karena sibuk bekerja karena rata-rata kan pekerjaannya petani jadi kurang tahu keadaan anaknya tetapi sudah lebih banyak yang mengerti kok dan mendukung sepenuhnya terhadap perkembangan anaknya”<sup>34</sup>

Pihak kepala sekolah juga menjelaskan bahwa evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dilakukan dengan baik ketika bertemu dengan para wali siswa untuk menerangkan keadaan mereka secara detail. Berikut penjelasan dari beliau:

“Kami mas, dari pihak sekolah berusaha pastinya berusaha sebaik mungkin untuk membantu siswa mengembangkan dirinya, kami sadar hal itu tidak bisa dilakukan secara mandiri makanya kita selalu berkomunikasi dengan orang tua siswa apalagi mereka mempunyai bakat lebih di bidang tertentu, kalau ada sebagian yang mendukung separuh-separuh mungkin mereka kurang mengerti tentang teknis dan caranya, tahun kemaren siswa

---

<sup>32</sup> Ibu Lilik Pujiastuti, Guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 26 Agustus 2020)

<sup>33</sup> Dokumentasi foto di kirim lewat WA oleh Ibu Munawwarah, pada hari Sabtu, 27 Juli 2020, pukul 21.11.

<sup>34</sup> Ibu Munawwarah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4 Agustus 2020)

yang juara 1 mipa itu orang tuanya sangat gigih dalam membantu anaknya sampai diikutkan secara mandiri ke perlombaan yang ada di Yogyakarta”<sup>35</sup>

Dari studi dokumentasi foto menunjukkan bahwa pihak sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua ketika temu wali siswa sehingga memberikan pengertian kepada orang tua yang masih belum mengerti pengembangan anaknya.<sup>36</sup>

Bapak Sofian menambahkan bahwa dalam pongoptimalan bakat siswa selain dorongan dari orang tua pastinya membutuhkan sarana yang sangat memadai. Berikut ungkapan dari beliau:

“Dalam memaksimalkan bakat siswa pastinya kita membutuhkan dukungan dari semua pihak baik dari orang tua, sekolah, ataupun alat atau fasilitas yang di butuhkan oleh anak tersebut, untuk di sekolah ini dalam hal sarana dan prasarana itu ada tetapi terkadang kalau ada yang rusak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diperbaiki”<sup>37</sup>

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan minat bakat siswa selain juga dukungan dari orangtua mereka sekolah harus menyiapkan sarana dan prasana yang cukup untuk mereka berkembang.

Bapak kepala sekolah mengatakan bahwa disekolah ini cukup mendukung dalam pengembangan minat bakat siswa. Berikut paparan lengkapnya:

---

<sup>35</sup>Bapak Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah, (Kamis, 15 Juli 2020)

<sup>36</sup>Dokumentasi Foto di kirim lewat WA oleh Ibu Munawwarah, pada hari Sabtu, 27 Juli 2020, pukul 21.13.

<sup>37</sup>Bapak Sofian Zahriyah, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 4 Agustus 2020)

“Di sekolah ini untuk pengembangan minat bakat siswa bisa dikatakan cukup memadai, dalam hal sarana dan prasarana di sekolah ini sudah kami usahakan semaksimal mungkin, ketika ada kerusakan barang penunjang kami akan secepatnya berusaha diperbaiki, seperti ketika guru BK memberi tahu bahwa ada kerusakan kami akan secepatnya melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait kalau hal tersebut membutuhkan biaya yang lumayan banyak kami nunggu bantuan operasional sekolah dulu baru dilakukan perbaikan”<sup>38</sup>

Ungkapan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah sudah berusaha memenuhi kebutuhan dalam pengembangan bakat siswa akan tetapi terkadang faktor dana yang menjadi kendala kalau perbaikan tersebut memerlukan dana yang lumayan besar sehingga harus menunggu dana operasional sekolah turun.

Ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 September 2020 bahwa benar adanya kerusakan dari sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Pademawu terutama di lapangan Voli.<sup>39</sup>

Pernyataan demikian yang hampir sama juga di sampaikan oleh ibu Reni bahwa untuk sarana dan prasarana di SMPN 2 Pademawu sudah hampir memfasilitasi semua kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Berikut ungkapan lengkap dari beliau:

“Disini ada untuk fasilitas-fasilitas pengembangan peserta didik namun belum sepenuhnya mencukupi, penanganannya kami mengusulkan ke pihak sekolah melaporkan sedetail mungkin dan biasanya ada tindakan setelahnya kalau dilihat dari tanggapannya pihak sekolah sudah berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada”<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Bapak Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah, (Kamis, 15 Juli 2020)

<sup>39</sup>Observasi dilakukan di lapangan Voli, pada hari Rabu, 26September 2020, pukul 10.01.

<sup>40</sup> Ibu Reni Indri Tardiarti, guru BK, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 13Juli 2020)

Dari pernyataan Ibu Reni tersebut dapat disimpulkan bahwa kalau terdapat kekurangan fasilitas-fasilitas sudah diajukan kepada pihak sekolah dan pihak sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhinya.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu**

- a) Penginformasian Kecerdasan Kinestetik (Bola Volly, Futsal, Basket, dan Seni Tari), Kecerdasan Naturalis (Pramuka), Kecerdasan Logis-Matematis (Catur), Kecerdasan Musik (Tartil dan Sholawat) dalam Ekstrakurikuler yang Tersedia Kepada Siswa

Kecerdasan *Multiple Intelligence* yang terdapat di SMPN 2 Pademawu yaitu Kecerdasan Kinestetik (Bola Volly, Futsal, Basket, dan Seni Tari), Kecerdasan Naturalis (Pramuka), Kecerdasan Logis-Matematis (Catur), Kecerdasan Musik (Tartil dan Sholawat). Sedangkan dalam penyampaian informasi guru bimbingan dan konseling berkomunikasi dengan pelaksana masa orientasi sekolah karena nantinya pengenalan awal diberikan disana dan nantinya peserta didik akan diminta untuk memberikan pilihannya di selembar kertas yang di kumpulkan ke guru bimbingan dan konseling.

- b) Siswa Difokuskan ke Pengembangan Kecerdasan yang Telah Dipilihnya

Setelah siswa memilih tempat pengembangan dirinya maka guru BK akan melakukan pemilahan bakat siswa dengan mengelompokkan dengan minat yang sama yang nantinya diajukan ke guru pendamping masing-masing ekstrakurikuler untuk melakukan pengembangan disana

c) Koordinasi dengan Guru Pendamping Ekstrakurikuler Terkait Pengembangan Kecerdasan Siswa

Ketika siswa sudah melakukan pengembangan dengan minat bakat sesuai yang di pilih maka guru BK akan melakukan koordinasi guru pendamping untuk menanyakan bagaimana pengembangan siswa dan apakah perlu tindakan-tindakan dari guru BK. Koordinasi ini dilakukan guru BK saat rapat sekolah atau bertemu langsung saat di butuhkan.

d) Evaluasi dan Tindak Lanjut dari Pengembangan Kecerdasan yang Tersedia

Dengan adanya koordinasi dengan guru pendamping ekstrakurikuler atau ada yang memerlukan tindakan guru BK baik curhat langsung maupun ketika guru BK masuk kelas akan menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap pengembangan bakat oleh siswa yang diharapkan nantinya mendapatkan yang terbaik dan jadi tindak lanjut terhadap permasalahan yang di alami peserta didik.

## **2. Hambatan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu**

a) Peserta Didik Malas Ikut Latihan

Menjaga mood siswa untuk tetap konsisten hadir dalam setiap latihan menjadi PR tersendiri karena tidak jarang siswa yang malas latihan ketika sudah jadwalnya latihan

b) Siswa Ikut Teman Bermain

Masa perubahan dari kanak-kanak ke remaja menjadi salah faktor bahwa peserta didik terkadang tidak semangat dalam mengembangkan minat

bakatnya karena siswa ketika ditanya kenapa tidak hadir jawabannya banyak yang ikut teman bermain.

c) Siswa Bingung Menentukan Pengembangan Diri

Menjadi hambatan tersendiri bagi guru BK ketika siswa bingung menentukan pengembangan dirinya dan tidak berkonsultasi kepada guru BK memilih pengembangan bakatnya karena mengikuti temannya yang pada akhirnya menjadi malas-malasan.

d) Siswa Tidak Berkonsultasi Langsung Ketika Ada Masalah Terkait Pengembangan Dirinya

Peserta didik yang mempunyai kepribadian introvert yang banyak mengalami hal ini karena mereka untuk curhat memilih-milih orang dan jarang mengutarakan pendapatnya

e) Orang Tua Kurang Mengerti terhadap Passion Anak

Masih terdapat segelintir orang tua yang kurang mengerti terhadap minat bakat anaknya yang bisa menjadi penghalang untuk anak tersebut untuk ikut latihan-latihan

f) Sarana dan Prasana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini sudah tersedia tetapi terkadang masih kurang berfungsi dengan baik.

### **C. Pembahasan**

Melalui segenap data dan keterangan-keterangan dari hasil penelitian yang mendiskripsikan kondisi di lapangan dari peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan multiple intelligence siswa di sekolah dapat dirumuskan

maknanya, sehingga dari pemaknaan itu akan dapat memberikan arti terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini.

Deskripsi yang terdapat dari hasil penelitian kemudian dirumuskan dengan teori yang ada untuk bisa mengetahui keadaan dari peran guru BK tersebut yang berkaitan dengan pengembangan *multiple intelligence* siswa. Dan keterangan tersebut dapat menjelaskan secara umum bagaimana peran guru BK dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa SMP Negeri 2 Pademawu.

### **1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu**

Kecerdasan adalah kemampuan umum yang ditemukan dalam berbagai tingkat setiap individual, Howard Gardner mengemukakan setiap orang memiliki kecerdasan ganda dan ada delapan kecerdasan yang disebutkan yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan antar pribadi, kecerdasan intra pribadi, kecerdasan natural, dan kecerdasan natural. Setiap orang memiliki semua tipe kecerdasan tersebut, tetapi dalam tingkatan yang bervariasi.<sup>41</sup>

Hal itu merupakan bagian dari pandangan Gardner dalam mendidik anak sehingga memungkinkan mereka menemukan dan mengeksplorasi bidang-bidang dimana mereka memiliki keingintahuan dan bakat alami bahkan seorang siswa yang tidak memahami satu bidang ilmupun akan menemukan bahwa dirinya memiliki kekuatan-kekuatan yang setara dengan orang lain.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 322.

<sup>42</sup>Ibid

Dengan banyaknya siswa di sekolah maka di haruskan melakukan pembagian tugas tersendiri dari guru BK kepada masing-masing siswa agar senantiasa berjalan sesuai yang direncanakan.

Instrumen-instrumen BK seperti sosiometri yang sering digunakan untuk mengukur interaksi sosial yang dialami oleh peserta didik. Penggunaan instrumen BK ini sudah sesuai dengan ungkapkan oleh praktisi BK Prof. Prayitno dan Erman Amti bahwa berbagai data berhasil diungkapkan melalui berbagai prosedur dan sumber bersifat menunjang, saling melengkapi, atau dipakai untuk mengecek kebenaran atau ketepatan suatu kondisi, yang kesemuanya itu dipakai sebagai bahan pertimbangan tentang perlu layanan tertentu bagi individu yang bersangkutan.<sup>43</sup>

Daryanto dan Muhammad Farid mengemukakan layanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam menyusun rencana pelayanan bimbingan dan konseling, mengevaluasi proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling serta melakukan perbaikan tindak lanjut memanfaatkan hasil.<sup>44</sup>

Layanan bimbingan dan konseling yang sering diberikan kepada siswa di SMPN 2 Pademawu yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok tentunya hal ini juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan mengacu kepada pedoman MGBK yang berlaku.

Layanan bimbingan dan konseling untuk menumbuhkembangkan pemahaman diri peserta didik terhadap kekuatan dan kelemahannya dengan

---

<sup>43</sup>Prayitno & Erman Amti, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 319.

<sup>44</sup>Syarifudin Dahlan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 43.

peluang dan tantangan yang terdapat dalam lingkungannya sehingga menumbuhkembangkan kemandirian dalam mengambil berbagai keputusan penting dalam perjalanan hidupnya.<sup>45</sup>

Nasrudin dan Maryadi mengemukakan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran.<sup>46</sup>

Sudah menjadi syarat mutlak bahwa ketersediaan sarana dan prasaran yang memadai minat bakat siswa pada masa sekarang untuk menunjang peserta didik mengembangkan atau mengeksplorasi kemampuan-kemampuannya.

## **2. Hambatan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu**

Dalam mengembangkan kecerdasan siswa pastinya selalu ada hambatan atau rintangan yang menghalanginya begitu juga dengan guru BK dan mengembangkan multiple intelligence siswa di sekolah.

Ina Magdalena Mengungkapkan bahwa guru dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mendidik,

---

<sup>45</sup>Daryanto & Muhammad Farid, *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 30.

<sup>46</sup>Nasrudin dan Maryadi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1 ( Januari 2018) hlm., 16.

membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi dewasa. Seorang guru akan senang melihat siswanya, ketika siswanya tersebut memiliki bakat yang baik. Dan demikian pula orang tua akan lebih senang lagi bahkan bangga ketika anaknya memiliki bakat dan prestasi yang tinggi.<sup>47</sup>

Agar senantiasa peserta didik tetap konsisten dalam pengembangan kecerdasannya guru dan orang tua harus memerhatikan kondisi psikologis dan lingkungan sosial dari siswa agar tumbuh rasa percaya dirinya tidak minder atau rendah diri. Seperti yang di ungkapkan Akhmad Muhaimin Azzet salah satunya adalah dengan menggali beberapa kelebihan yang dimiliki anak didik atau membaca beberapa peluang yang bisa dilakukan oleh anak didik agar ia bermakna di hadapan teman-temannya.<sup>48</sup>

Selain itu Peserta didik yang mempunyai kepribadian introvet yang banyak mengalami kesulitan dalam menyalurkan minat bakat karena mereka untuk curhat memilih-milih orang dan jarang mengutarakan pendapatnya.

Akhmad Muhaimin Azzet menambahkan bahwa hal itu justru menjadi tantangan yang menarik bagi pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam membantu anak didik sukses dalam proses belajar dan merancang masa depan.<sup>49</sup>

Siswa introvet memepengaruhi proses pengembangan diri karena mereka rata-rata tidak terbuka meskipun terdapat masalah jadi guru BK yang harus mengumpulkan data yang cukup mendukung sehingga nantinya mau bercerita permasalahan yang di alami baik tidak faham minat bakatnya sendiri atau masalah-masalah yang menghambat pengembangan dirinya.

---

<sup>47</sup> Ina Magdalena, dkk, “ Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa” *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1 ( Januari 2020) hlm., 65-66.

<sup>48</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 27-28.

<sup>49</sup>Ibid. Hlm. 47

Dengan banyak berinteraksi dengan orang tua siswa pihak sekolah menjadi mudah dalam memberikan pengertian kepada wali siswa sehingga pada tahun kemaren orang tua mendaftarkan sendiri anaknya untuk mengikuti lomba-lomba yang ada. Dengan memberikan update terbaru perkembangan siswa-siswa sehingga menjadikan bahan evaluasi bagi para orang tua.

Mengembangkan kecerdasan siswa itu tidak bisa dilakukan secara mandiri akan tetapi juga dibutuhkan dukungan dari lingkungan sosial khususnya keluarga. Letak geografis juga mempengaruhi terhadap perkembangan minat bakat siswa.

Pengembangan minat bakat siswa selain juga dukungan dari orangtua mereka sekolah harus menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk mereka berkembang.

Nasrudin dan Maryadi mengatakan bahwa dalam pemeliharaan berkala mencakup sarana dan prasarana yang digunakan dalam jangka yang panjang, pemeliharaan yang dilakukan seperti penggantian spare-part, penggantian dengan spesifikasi terbaru.<sup>50</sup>

Dengan demikian pemeliharaan berkala merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk meminimalisir pembelian baru yang membutuhkan dana yang lebih besar. Dengan dasar seperti itu maka pemeliharaan berkala dilakukan untuk merawat prasarana sekolah supaya prasarana sekolah bisa terkontrol dengan baik.

---

<sup>50</sup>Nasrudin dan Maryadi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD" *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1 ( Januari 2018) hlm., 16.

Sekolah sudah berusaha dengan baik memenuhi kebutuhan sarana dan prasaran dalam pengembangan bakat siswa akan tetapi terkadang faktor dana yang menjadi kendala jika perbaikan tersebut memerlukan dana yang lumayan besar.